

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2016). Pada bab ini disajikan: (1) Desain penelitian, (2) Populasi, sampling, sampel, (3) Variabel penelitian dan Definisi Operasional, (4) Prosedur penelitian (5) Tempat dan Waktu Penelitian, (6) Analisis Data, (7) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Selain itu desain juga bisa digunakan sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, merupakan suatu metode yang bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan secara akurat dari sejumlah karakteristik masalah yang ingin diteliti. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, memberi suatu nama, situasi atau fenomena dalam menemukan ide baru (Nursalam, 2016a). Penelitian ini menggambarkan *altruisme* pada remaja SMA di Desa Ngingasrembyong Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.

3.2 Populasi, Sampling, dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja SMA yang tinggal di Dusun Sidonganti Desa Ngingasrembyong Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto sejumlah 43 orang.

3.2.2 Sampling

Teknik *sampling* merupakan proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang ada. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik yang tidak memberikan peluang yang sama bagi anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* tipe *total sampling* yaitu cara pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Nursalam, 2016).

3.2.3 Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016). Pada dasarnya ada dua syarat yang harus terpenuhi saat menetapkan sampel, yaitu *representatif* (mewakili) dan sampel harus cukup banyak. Sampel dalam penelitian ini adalah semua remaja SMA

yang tinggal di Dusun Sidonganti Desa Ngingasrembyong Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto sejumlah 43 orang.

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian dan berdasarkan hubungan fungsional variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (tergantung) (Notoatmodjo, 2016). Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah *altruisme*.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang diamati (dapat diukur) merupakan kunci dari definisi operasional (Nursalam, 2016a).

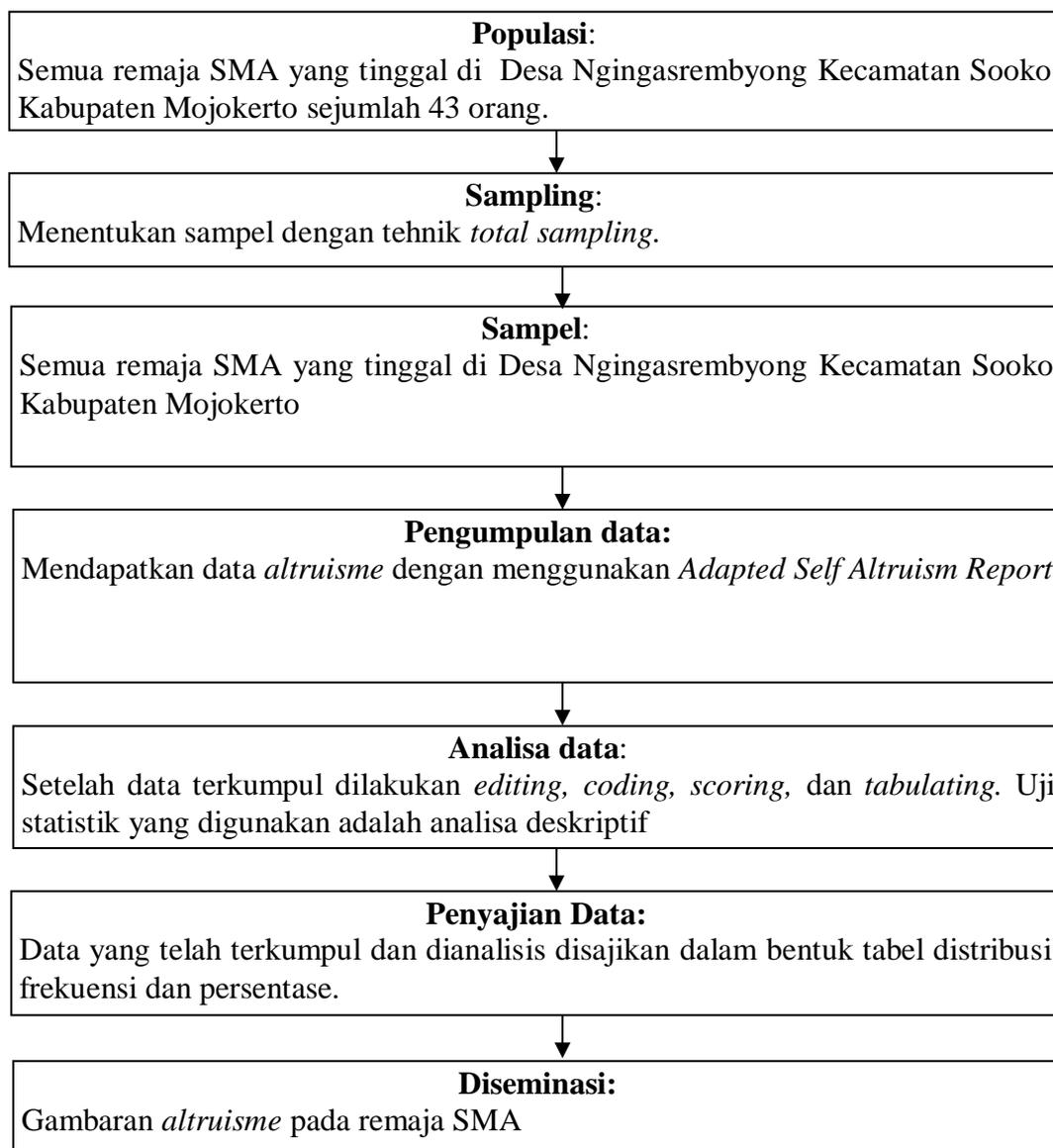
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Gambaran *Altruisme* Pada Remaja SMA di Desa Ngingasrembyong Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala data	Kriteria
<i>Altruisme</i>	Perilaku menolong orang lain tanpa meminta imbalan apapun	1. Empati 2. Keinginan memberi 3. Sukarela	<i>Adapted Self Altruism Report</i>	Ordinal	a. Tinggi: jika skor ≥ 52 b. Sedang: jika skor 33-51 c. Rendah: jika skor < 33

3.4 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah pertahapan (langkah-langkah dalam aktifitas dan ilmiah) mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2016a).

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Tentang Gambaran *Altruisme* pada Remaja SMA Di Desa Ngingasrembyong Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus mengajukan izin dari institusi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan PPNI Kabupaten Mojokerto yang ditunjukkan kepada Kepala Desa Ngingasrembyong Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.
2. Setelah mendapat persetujuan dan perizinan dari Kepala Desa Ngingasrembyong Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto
3. Peneliti cari data tentang jumlah remaja SMA di Desa Ngingasrembyong didapatkan 43 orang siswa SMA
4. Peneliti mendatangi remaja dari rumah ke rumah mulai tanggal 3 hingga 22 Agustus 2021 dengan rata-rata 2-3 responden setiap hari setiap pukul 18.00-20.00 WIB

Tanggal Penelitian	Jumlah Sampel Yang Didapat
3 Agustus 2021	2
4 Agustus 2021	3
5 Agustus 2021	2
6 Agustus 2021	2
7 Agustus 2021	2
8 Agustus 2021	3
9 Agustus 2021	2
10 Agustus 2021	2
11 Agustus 2021	2
12 Agustus 2021	3
13 Agustus 2021	2
14 Agustus 2021	2
15 Agustus 2021	2
16 Agustus 2021	2
17 Agustus 2021	2
18 Agustus 2021	2
19 Agustus 2021	2

20 Agustus 2021	2
21 Agustus 2021	2
22 Agustus 2021	2
JUmlah	43 orang

5. Peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian bahwa peneliti ingin meneliti tentang *altruisme* pada remaja SMA. Memberikan *informed consent* untuk ditandatangani oleh remaja yang setuju untuk menjadi responden. Setelah mendapatkan persetujuan responden, Peneliti memberikan kuesioner *altruisme*, dan meminta responden untuk mengisi, lalu melakukan *editing* untuk memastikan kuesioner telah terisi semua dan semua responden sudah mengisi kuesioner, ada 5 orang yang memiliki jawaban kosong sehingga peneliti mengembalikan untuk diisi semua.
6. Melakukan pengolahan data dengan *coding*, *scoring* dan *tabulating*.

3.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2016). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengukuran *altruisme* menggunakan *Adapted Self Report Altruism Scale* yang dikembangkan oleh Rushton (1981) yang kemudian diadaptasi oleh (Witt & Boleman, 2009). Instrumen ini diberikan skor 0-4 untuk setiap jawaban yang diberikan oleh responden.

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Ngingasrembyong Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2020 sampai dengan Juni 2021.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Langkah-langkah Analisa Data

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (A. A. A. Hidayat, 2012). Peneliti melakukan editing dengan cara memastikan bahwa kuesioner sudah terisi tanpa ada yang terlewatkan.

2. *Coding*

Coding adalah bagaimana mengkode pertanyaan-pertanyaan responden dan segala hal yang dianggap perlu (Setiadi, 2013). Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data. Peneliti memberikan kode berupa angka untuk mempermudah pengolahan data ke SPSS.

Data Umum

1) Responden

Kode 1: responden 1

Kode 2: responden 2

Kode 3: responden 3

Dan seterusnya sesuai dengan jumlah responden

2) Jenis Kelamin

Kode 1: Laki-laki

Kode 2: Perempuan

Data Khusus

1) *Altruisme*

Kode 1: Tinggi

Kode 2: Sedang

Kode 3: Rendah

3. *Scoring*

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013).

1) *Altruisme*

Semua pernyataan dalam kuesioner *altruisme* dalam bentuk *favorable*, sehingga skoring yang diberikan adalah:

0=Tidak pernah

1=Sekali

2=Lebih dari sekali

3=Sering

4=Sangat sering

4. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012).

3.6.2 Teknik Analisis Data

1. Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menganalisa 1 variabel yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase (Notoatmodjo, 2016). Menurut (Arikunto, 2016) dalam membaca kesimpulan persentase menggunakan skala sebagai berikut:

100%	: seluruhnya
76-99%	: hampir seluruhnya
51-75%	: sebagian besar
50%	: setengah
26-49%	: hampir setengah
1-25%	: sebagian kecil
0%	: tidak satupun

3.7 Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada Kepala Desa Ngingasrembyong Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. Etika yang harus dilakukan dalam penelitian adalah:

3.7.1 *Informed concent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Semua responden telah bersedia menandatangani *informed consent* sebagai tanda bahwa responden telah menyetujui untuk diteliti.

3.7.2 Anonimity (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Peneliti hanya mencantumkan kose responden berupa angka 01- sejumlah responden.

3.7.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset. Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan tidak menunjukkan wajah responden dalam skripsi.

3.6 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di masa pandemi COVID-19 sehingga peneliti harus menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker sehingga menyulitkan BHSP dengan responden

